

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data statistik, deskripsi, analisis, dan interpretasi data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang positif antara *locus of control* dengan kematangan karir pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Dengan demikian, dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa semakin tinggi *locus of control* mahasiswa maka akan semakin tinggi juga tingkat kematangan karir pada mahasiswa. Begitu pun sebaliknya, semakin rendah *locus of control* mahasiswa maka akan semakin rendah tingkat kematangan karir mahasiswa tersebut.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa kematangan karir pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 dipengaruhi oleh *locus of control* sebesar 50,92%, sedangkan sisanya sebesar 49,08% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat pengaruh yang positif antara *locus of control* terhadap kematangan karir mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNJ. Dengan demikian

implikasi yang diperoleh berdasarkan penelitian ini adalah indikator internal dengan sub indikator usaha merupakan indikator tertinggi dalam *locus of control* dengan jumlah persentase sebesar 22%. Pada indikator eksternal dengan sub indikator nasib menjadi indikator terendah dalam *locus of control* dengan jumlah persentase sebesar 18% pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNJ. Hal ini terjadi karena banyak dari kita percaya bahwa usaha menjadi faktor keberhasilan kita.

Selanjutnya, implikasi yang diperoleh berdasarkan penelitian pada tingkat kematangan karir. Indikator internal merupakan indikator yang mendominasi dari kematangan karir seseorang. Minat menjadi sub indikator yang mendominasi dari tingkat kematangan karir seseorang dengan jumlah persentase sebesar 21%. Selain itu ada pula bakat 20% dan pengetahuan tentang dunia kerja serta kemampuan membuat keputusan kerja 19%. Sedangkan faktor eksternal menjadi indikator lemah dengan perolehan persentase sebesar 20% di masing masing sub indikator. Hal ini karena banyak mahasiswa yang sudah mulai mampu menentukan ke mana mereka akan berkarir.

Locus of control merupakan faktor yang mempengaruhi kematangan karir. Tingkat kematangan karir mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 dipengaruhi oleh *locus of control* sebesar 50,92%, sisanya sebesar 49,08% dipengaruhi oleh faktor lain seperti konsep diri dan efikasi diri.

C. Saran

1. Penelitian ini memberikan informasi bahwa *locus of control* memiliki pengaruh terhadap kematangan karir pada mahasiswa. Namun masih banyak faktor lain yang mempengaruhi tingkat kematangan karir seseorang seperti konsep diri dan efikasi diri. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan karir selain yang diteliti dalam penelitian ini agar diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh.
2. Bagi dosen, diharapkan berupaya untuk mengedukasi mahasiswa mengenai *locus of control* agar mahasiswa dapat membantu mahasiswa untuk menentukan karir mereka kedepannya. Dosen dapat menanamkan *locus of control* dengan memberikan contoh-contoh kehidupan nyata pada orang-orang sukses yang kebanyakan diantara mereka dapat menentukan dan membuat keputusan dalam memilih karir mereka.
3. Bagi mahasiswa, mahasiswa yang memiliki *locus of control* yang tinggi agar mampu memanfaatkannya dalam menentukan kemana karir mereka. Mahasiswa dapat meningkatkan kematangan karir dengan cara sering menanyakan informasi tentang karir yang akan dipilih, mengikuti pelatihan, dan mengasah minat serta bakat yang dimiliki. Begitu pula dengan sering bertanya kepada dosen, atau mungkin senior yang dikenal agar mampu menambah wawasan dalam memilih karir.
4. Bagi orang tua, harus ditingkatkan lagi peran dan dukungannya dalam menumbuhkan *locus of control* anak-anak mereka. Hal ini dapat

dilakukan dengan cara memberikan nasihat-nasihat yang membangun dan cara didik yang disiplin dan tegas. Selain itu, anggaplah bahwa anak sebagai teman Anda agar mereka dengan mudah menceritakan apa saja yang mereka keluh kesahkan selama ini.